



Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang pada Tahun Anggaran 2017 dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintahan daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang mempunyai tugas dan kewajiban membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pendukung di bidang perencanaan.

Penyusunan LKjIP merupakan kewajiban setiap instansi sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pengganti Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKjIP merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Pemerintah atas kinerja Pemerintahan yang telah dilaksanakan dalam rangka mewujudkan sistem tata kelola pemerintahan yang baik. Selain itu, melalui LKjIP tersajikan gambaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang secara terukur dan menilai seberapa tepat perencanaan kinerja terlaksana dan mendukung perwujudan masyarakat yang sejahtera.

LKjIP adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBN/APBD. Dengan demikian LKjIP merupakan salah satu sarana untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

LKjIP Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang tahun 2017 disusun sesuai dengan amanat yang di atur dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pengganti Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tata cara penyusunannya diatur dalam Peraturan

Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dokumen ini merupakan kewajiban bagi setiap Instansi Pemerintah untuk memberikan pertanggungjawaban baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi khususnya dalam mencapai sasaran yang tercermin di dalam indikator - indikator kinerja yang telah ditetapkan.

LKJIP Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2017 semoga dapat memberikan gambaran yang transparan, obyektif dan terukur mengenai capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang pada tahun 2017, sebagai bahan evaluasi untuk kinerja yang lebih baik di tahun - tahun yang akan datang

Akhir kata kami sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya LKjIP Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Kota Magelang Tahun 2017. Semoga laporan ini berguna sebagai bahan evaluasi dan dasar perbaikan kinerja pada tahun-tahun berikutnya serta dapat sebagai cermin pencapaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2017.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Magelang, Maret 2018

KEPALA BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA MAGELANG

Ir. JOKO SOEPARNO, MPL

Pembina Utama Muda
NIP. 19601212 198903 1 018



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017.....	1-1
1.2. Gambaran Umum Organisasi	1-3
1.3. Isu Strategis Organisasi	1-36
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis Tahun 2016-2021	2-1
2.2. Perjanjian Kinerja	2-12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2016	3-1
3.2. Akuntabilitas dan Realisasi Anggaran Tahun 2016.....	3-37
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	4-1
4.2. Strategi Peningkatan Kinerja	4-5

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017	1-27
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Menurut Jabatan Tahun 2017.....	1-28
Tabel 1.3	Jumlah Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Yang Pensiun dalam Empat Tahun Ke Depan	1-30
Tabel 1.4	Komposisi Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Menurut Golongan / Pangkat	1-30
Tabel 1.5	Komposisi Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Menurut Tingkat Pendidikan.....	1-31
Tabel 1.6	Komposisi dan Kebutuhan Pegawai Bappeda Kota Magelang Menurut Pendidikan Formal	1-32
Tabel 1.7	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Bappeda Kota Magelang.....	1-38
Tabel 1.8	Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal).....	1-40
Tabel 2.1	Keterkaitan Antara Tujuan Sasaran Strategi Kebijakan dan Program/Kegiatan	2-7
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2017	2-12
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Program Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2017	2-14
Tabel 2.4	Program dan Kegiatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2017	2-15
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2017	3-4

Tabel 3.2	Mitra Kerja Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Magelang	3-16
Tabel 3.3	Inovasi Proses Perencanaan	3-19
Tabel 3.4	Capaian Indikator cakupan kualitas perencanaan partisipatif Tahun 2017.....	3-22
Tabel 3.5	Capaian Indikator Cakupan Konsistensi Perencanaan Jangka Menengah dengan Perencanaan Tahunan 2017	3-26
Tabel 3.6	Capaian Indikator Ketersediaan dan Implementasi dokumen perencanaan pembangunan bidang ekonomi, bidang fisik prasarana dan bidang sosial budaya yang berkualitas 2017	3-27
Tabel 3.7	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2017 dibandingkan dengan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2016	3-28
Tabel 3.8	Indikator Program Yang Memberikan Kontribusi Terhadap Capaian Sasaran dalam Urusan Perencanaan Pembangunan Tahun 2017	3-35
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2016 dan 2017	3-39
Tabel 3.10	SILPA Tahun Anggaran 2017 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang	3-41
Tabel 3.11	Program dan Kegiatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2017	3-44
Tabel 3.12	Total Aset Bappeda Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2017	3-48
Tabel 3.13	Daftar Realisasi Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2017	3-49
Tabel 3.14	Laporan Kinerja Pemerintah Kota Magelang Tahun 2017 Bappeda Kota Magelang	3-50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang	1-6
Gambar 1.2	Komposisi Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Menurut Jenis Kelamin	1-27
Gambar 1.3	Komposisi Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Menurut Jabatan	1-29
Gambar 1.4	Komposisi Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Menurut Tingkat Pendidikan	1-32
Gambar 3.1	Screenshot Sistem Perencanaan Daerah Kota Magelang (SIPPD)	3-6
Gambar 3.2	Peran Data dalam Siklus Perencanaan	3-9
Gambar 3.3	Screenshot DATA GO sebagai Data Centre kota Magelang	3-12
Gambar 3.4	Konsultasi Publik Anak dan Lansia untuk menjaring Aspirasi dan usulan dalam Penyusunan Dokumen RKPD 2019	3-13
Gambar 3.5	Konsultasi Publik yang diikuti oleh OPD, Lembaga Masyarakat, Organisasi Profesi, LSM, Parpol, dalam Penyusunan Dokumen RKPD 2019	3-14
Gambar 3.6	Pelaksanaan Musrenbang RKPD 2018	3-14
Gambar 3.7	Screenshot SIM Penanggulangan Kemiskinan Kota Magelang ...	3-21
Gambar 3.8	Screenshot tampilan SIM Penanggulangan Kemiskinan Kota Magelang	3-21
Gambar 3.9	Pelaksanaan Forum OPD dalam Penyusunan RKPD 2018	3-23
Gambar 3.10	Pelaksanaan FGD 100-0-100	3-24
Gambar 3.11	Pelaksanaan FGD SDGs	3-24
Gambar 3.12	Pelaksanaan FGD Penanggulangan Kemiskinan	3-24

Gambar 3.13	Pelaksanaan FGD Smart City	3-25
Gambar 3.14	Pelaksanaan Universal Design	3-25
Gambar 3.15	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2017 dibandingkan dengan Tahun 2016	3-29
Gambar 3.16	Pelaksanaan Workshop Perencanaan Pembangunan untuk meningkatkan Kapasitas Aparatur Perencana	3-33
Gambar 3.17	Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Dokumen Pendidikan untuk Semua (PUS) dan Kegiatan Expose Penanggulangan Kemiskinan	3-33
Gambar 3.18	Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan dokumen Universal Design dan Kegiatan Monev Program 100-0-100	3-34
Gambar 3.19	Pelaksanaan Kegiatan FEDEP berupa Pelatihan UMKM bersama "Sadewa Mart" dan Kegiatan Pameran UMKM di Paragon Hotel	3-35
Gambar 3.20	realisasi Serapan Anggaran Tahun 2016 dan Tahun 2017 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang	3-39
Gambar 3.21	Realisasi Serapan Anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Tahun 2016 dan Tahun 2017 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang	3-21
Gambar 3.22	Realisasi Serapan Anggaran Belanja Langsung Tahun 2017 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang	3-41
Gambar 3.23	Kebutuhan Pegawai berdasarkan Beban Kerja	3-48



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai salah satu lembaga teknik daerah yang melaksanakan urusan pendukung perencanaan maka Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang berupaya untuk dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi keberhasilan pembangunan di daerah dan ketercapaian Visi Misi Kepala Daerah. Keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang sangat di pengaruhi oleh tingkat partisipasi dari seluruh stakeholders sehingga di harapkan ke depan mampu untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan khususnya di bidang perencanaan daerah yang nanti dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang dapat di lihat dari ketercapaian dari indikator kinerja yang telah dilaksanakan. Adapun evaluasi dan analisis terhadap capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2017 mengacu pada keberhasilan pencapaian indikator sasaran dari Misi Pertama RPJMD *“Meningkatkan sumberdaya manusia aparatur yang berkualitas dan professional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih dan tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mapu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektivitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat di dukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat”*

Sasaran strategis pada RPJMD untuk misi pertama yaitu sebagai berikut:

- a. Terwujudnya perencanaan daerah partisipatif berbasis data yang akurat dan akuntabel;
- b. Meningkatnya kemampuan pemerintah mendorong partisipasi masyarakat dan kemitraan.

Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang pada tahun 2017 sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang dengan Walikota Magelang yang di ukur dari 5 sasaran strategis. Ke lima sasaran strategis tersebut, 2 kinerja sasaran strategis

terdapat di dalam misi pertama RPJMD yaitu sasaran terwujudnya perencanaan daerah partisipatif berbasis data yang akurat dan akuntabel dan sasaran Meningkatnya kemampuan pemerintah mendorong partisipasi masyarakat dan kemitraan. Adapun kedua sasaran tersebut mempunyai empat indikator kinerja a). Persentasi capaian sasaran pembangunan dalam RPJMD, RKPD, Renstra, Renja; b). Persentase Publikasi data dan statistik sektoral yang di manfaatkan dalam perencanaan pembangunan; c). Prosentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam APBD, dan d). Cakupan PD yang mempunyai mitra dengan forum warga.

Selain dua sasaran tersebut di atas, kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang di ukur dengan 3 sasaran strategis yang terdapat di dalam Surat Keputusan Kepala Bappeda Kota Magelang Nomor : 050.25/ 007.c /410 TAHUN 2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2017-2021. Ketiga sasaran tersebut yaitu: a). Mengoptimalkan mekanisme perencanaan pembangunan daerah yang partisipatif, inovatif dan berbasis pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Indikator dari sasaran ini adalah Cakupan kualitas perencanaan pembangunan yang partisipatif; b). Mewujudkan konsistensi perencanaan jangka menengah dengan perencanaan tahunan. Sasaran ini berindikator Cakupan konsistensi perencanaan jangka menengah dengan perencanaan tahunan; c). Mewujudkan dokumen perencanaan dan implementasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi, bidang fisik prasana dan bidang sosial budaya yang berkualitas. Sasaran ini mempunyai indikator kinerja sasaran Cakupan ketersediaan dan implementasi dokumen perencanaan pembangunan bidang ekonomi, bidang fisik prasana dan bidang sosial budaya yang berkualitas

Penjelasan dari capaian lima sasaran strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang sebagai berikut :

- Capaian untuk sasaran pertama dapat di lihat dari indikator kinerja sasaran yaitu Persentase capaian Sasaran Pembangunan dalam RPJMD, RKPD, Renstra dan Renja menunjukkan capaian yang cukup baik. Adapun realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar **90.41%** atau dengan capaian sebesar **100.46%**. Pada tahun 2016 realisasi kinerja indikator sasaran ini mencapai 89% dengan capaiannya sebesar 101.14%.
- Sementara untuk Indikator kedua pada sasaran pertama yaitu indikator Persentase publikasi data dan statistik sektoral yang dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan, Implikasi dari indikator ini melibatkan Profil Daerah (di Bappeda) dan *Data Go* (Dinskominsta). Untuk Profil daerah (SIPD). Realisasi indikator kinerja Persentase publikasi data dan statistik sektoral yang diimnfaatkan dalam perencanaan pembangunan pada tahun 2017 bila dihitung secara rata-rata dari kedua komponen diatas adalah sebesar **94,75%** dari target

sebesar 60% dengan tingkat capaian kinerja indikator sebesar **157,92%**. Jumlah dan jenis data yang terpublikasi melalui DataGo Diskominsta dengan realisasi capaian sebesar 89.50% dan capaian realisasi untuk jenis data dalam SIPD Kota Magelang sebesar 100%. Jenis dan data yang terpublikasi baik melalui DataGo maupun melalui SIPD, dapat dimanfaatkan dalam penyusunan dokumen perencanaan. Capaian realisasi dari indikator ini menunjukkan tren positif. Capaian tahun 2016 yang mencapai 93,5% Hal ini harus terus ditingkatkan hingga akhir periode RPJMD 2016-2021.

- Untuk mengukur kinerja dari sasaran strategis kedua yaitu meningkatnya kemampuan pemerintah mendorong partisipasi masyarakat dan kemitraan. Sasaran ini mempunyai 2 (dua) indikator yang merepresentasikan keberhasilan dari capaian kinerjanya. Indikator sasaran yang pertama yaitu Prosentase Usulan Masyarakat yang diakomodir dalam APBD. Indikator sasaran ini mempunyai formulasi perhitungan jumlah usulan masyarakat yang diakomodir di dalam APBD di bagi dengan jumlah usulan masyarakat. Berdasarkan data yang di olah, jumlah usulan masyarakat pada tahun 2017 sebanyak **634 usulan**. Dari 634 usulan tersebut yang terakomodir di dalam APBD sebesar **445 usulan**. Apabila di prosentasekan maka jumlah usulan masyarakat yang diakomodir di dalam APBD sebesar **70.19%**. Realisasi indikator ini melebihi dari target yang di rencanakan pada tahun 2017 yaitu sebesar 60%. Adapun capaian kinerja dari indikator ini sebesar **116.98%**
- Sementara itu untuk indikator kedua dari Sasaran ke dua adalah Cakupan Perangkat Daerah yang Mempunyai Mitra dengan Forum Warga pada tahun 2015 tercapai 44,83% kemudian naik menjadi 55,17% dari target 2016 sebesar 51,72%. Capaian dari indikator ini sebesar 106.67%. Berdasarkan data yang di olah, jumlah OPD yang mempunyai mitra pada tahun 2017 sebanyak **17 OPD**. Apabila di prosentasekan maka PD yang bermitra dengan Forum Warga sebesar **58.62%** (jumlah OPD yang ada di Kota Magelang sebanyak 29 OPD). Realisasi indikator ini sudah sesuai dengan target yang di rencanakan pada tahun 2017 yaitu sebesar 58.62% dengan kata lain mencapai target yang telah di ditetapkan di awal perencanaan tahun 2017 sehingga capaian kinerjanya sebesar **100%**
- Sasaran Strategis yang ke tiga yaitu mengoptimalkan mekanisme perencanaan pembangunan daerah yang partisipatif, inovatif dan berbasis pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunika mempunyai satu indikator kinerja yang di pergunakan untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian sasaran strategis yaitu Cakupan kualitas perencanaan partisipatif. Indikator Cakupan kualitas perencanaan partisipatif merupakan indikator komposit dari persentase usulan program kegiatan hasil Musrenbang yang diakomodir dalam Renja OPD ditambah persentase pokok pikiran DPRD yang diakomodir dalam RKPD ditambah persentase

Usulan konsultasi publik yang diakomodir dalam renja OPD ditambah persentase usulan masyarakat di *E- Aspirasi* yang terakomodir dalam Renja PD dibagi 4. Capaian indikator cakupan kualitas perencanaan partisipatif menunjukkan kondisi yang baik. Dari target **51.25%** pada tahun 2017, realisasi indikator kinerjanya sebesar **58.17%**, melebihi dari target yang di rencanakan. Adapun capaian kinerja indikator ini sebesar **113.50%**. Capaian dari indikator – indikator komposit tersebut menunjukkan semakin berkualitasnya perencanaan yang di susun dengan adanya pelibatan dan partisipasi masyarakat yang meningkat sehingga upaya untuk mengoptimalkan mekanisme merencanakan pembangunan daerah yang partisipatif, inovatif dan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

- Sasaran strategis yang ke empat adalah “Mewujudkan Konsistensi Perencanaan Jangka Menengah dengan Perencanaan Tahunan”. Indikator yang merepresentasikan sasaran ini adalah Cakupan konsistensi perencanaan jangka menengah dengan perencanaan tahunan. Indikator kinerja ini di pergunakan untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian sasaran strategis serta merupakan salah satu upaya Pemerintah Kota Magelang untuk mewujudkan kesinambungan dan integrasi perencanaan Jangka Menengah dan Perencanaan Tahunan. Pencapaian dari indikator ini merupakan indikator komposit dari persentase tingkat keselarasan Renstra PD dengan Renja PD di tambah persentase tingkat keselarasan RPJMD dengan dengan Renstra PD di tambah Prosentase tingkat keselarasan RPJMD dengan RKPD di bagi 3. Capaian sasaran ini dari target sebesar **100%** tercapai sesuai target **100%**
- Sasaran yang ke lima yaitu “Mewujudkan Dokumen Perencanaan dan Implementasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi, Bidang Fisik Prasarana dan Bidang Sosial Budaya yang Berkualitas” mempunyai satu indikator kinerja yang merepresentasikan sasaran ini adalah Cakupan Ketersediaan dan implementasi dokumen perencanaan pembangunan bidang ekonomi, bidang fisik prasarana dan bidang sosial budaya yang berkualitas. Indikator kinerja ini di pergunakan untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian sasaran strategis tersebut. Pencapaian dari indikator ini merupakan indikator komposit dari persentase implementasi perencanaan bidang ekonomi, sosial budaya dan fisik prasarana di tambah persentase ketersediaan dokumen perencanaan bidang ekonomi, sosial budaya dan fisik prasarana dibagi 2. Capaian tahun 2017 untuk indikator Ketersediaan dan implementasi dokumen perencanaan pembangunan bidang ekonomi, bidang fisik prasarana dan bidang sosial budaya yang berkualitas melebihi target yang di rencanakan. Pada tahun 2017 direncanakan target kinerja sebesar **70%** adapun capaiannya sebesar **73.11%** sehingga capaian kinerja dari indikator tersebut sebenar **104.44%**

Untuk mewujudkan pencapaian indikator RPJMD maka dalam Renstra Bappeda telah di rencanakan program – program dan kegiatan yang nantinya di dukung dengan alokasi anggaran dan belanja Badan Perencanaan Pembangunan Kota Magelang. Pada Tahun anggaran 2017 ini pencapaian indikator kinerja daerah di dilaksanakan oleh 11 program dan 69 kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap empat indikator kinerja yang di laksanakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah pada tahun 2016, rata – rata capaian indikator sasaran strategis yang di capai yaitu sebesar 113.33%

Dari evaluasi terhadap 69 (enam puluh Sembilan) kegiatan yang di laksanakan Bappeda pada tahun 2017 capaian output (fisik) kegiatan secara keseluruhan terhadap program dan kegiatan yang di laksanakan tahun anggaran 2017 seluruhnya sebesar 100%.

Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang pada tahun 2017 sebesar Rp. 10.180.245.000,- dengan realisasi sebesar Rp.9.078.142.613,- atau sebesar 89.17%. Realisasi tahun 2017 sedikit lebih rendah di bandingkan dengan realisasi tahun 2016 yang sebesar 91.32%. Hal ini di sebabkan karena adanya tambahan anggaran pada Perubahan Anggaran 2017 sebesar sekitar 2 Milyar. Walaupun realisasi tahun 2017 lebih rendah namun tidak mengurangi capaian kinerja pada tahun 2017. Capaian Output (fisik) kegiatan secara keseluruhan terhadap program dan kegiatan yang di laksanakan tahun anggaran 2017 sebesar **100%**. Apabila di bandingkan dengan Tahun Anggaran 2016 mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 terdapat satu kegiatan dengan capaian realisasi fisik sebesar 75% sehingga capaian realisasi fisik kegiatan tahun 2016 yaitu sebesar **99.68%**.